

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada Bab V mengenai penelitian terkait Rasionalitas Anggota Perkumpulan Disabilitas Kabupaten Kediri (PDKK) Terhadap Aksesibilitas Fasilitas Masjid, peneliti menyimpulkan bahwa adanya rasionalitas yang terjadi dalam diri individu dimunculkan melalui adanya tindakan sosial sebagai berikut :

1. Tindakan rasionalitas nilai yang dilakukan oleh para subjek memiliki tujuan untuk meningkatkan adanya aksesibilitas terkait fasilitas masjid yang ada di wilayah Kab Kediri. Tindakan yang dilakukan subjek ini memiliki nilai-nilai sosial, nilai kemanuisan, nilai kepedulian, dan nilai religius. Nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai titik keberhasilan dari tindakannya. Tindakan tersebut didasari oleh keyakinan masyarakat dengan memperhatikan adanya norma ajaran yang telah dipelajari oleh masyarakat.
2. Tindakan afektual yang terjadi dalam penelitian ini terwujud melalui proses reaksi spontan pada subjek, yang menghasilkan adanya nilai-nilai sosial maupun agama. Dimana tindakan ini dilakukan oleh para subjek dengan tujuan untuk membawa perubahan kearah yang lebih baik untuk para penyandang disabilitas agar mereka bisa memperoleh fasilitas yang nyaman untuk beribadah di tempat peribadatan umum.

3. Tindakan instrumental dalam penelitian ini ditunjukkan oleh subjek melalui adanya kritikan serta saran yang dituju kepada pengurus fasilitas publik, untuk meningkatkan fasilitasnya lagi terutama bagi para penyandang disabilitas agar dapat membantu mereka beribadah dengan nyaman. Tindakan yang dilakukan ini cukup lazim karena tindakan ini terjadi dengan memperhitungkan adanya kesesuaian anatara cara yangdigunakan dan tujuan yang ingin dicapai.
4. ecara spontan tanpa adanya pemikiran berupa ide ataupun gagasan yang melihat nilai serta norma.
5. Rasionalitas yang terjadi pada diri individu atau subjek penelitian muncul didasari karena adanya indikator yang mendukung, dimana indikator ini digunakan sebagai tolak ukur membawa perubahan masyarakat untuk saling menghargai dan memberikan kesetaraan yang sama terkait fasilitas publik yang diberikan kepada kaum disabilitas. Dengan cara membantu membangun adanya aksesibilitas bagi masyarakat penyandang disabilitas yang berada dilingkungan Kab Kediri.
6. Tindakan sosial yang ditunjukkan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tindakan sosial yang memiliki makna serta nilai terkait ajaran agama serta nilai-nilai kemanusiaan, serta nilai keadilan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa saran dari penulis supaya bisa dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya:

1. Bagi komunitas PDKK (Perkumpulan Disabilitas Kabupaten Kediri)

Kepada komunitas PDKK diharapkan bisa lebih merangkul anggota untuk memperkuat rasa semangat dalam memperjuangkan hak-hak penyandang disabilitas di Kabupaten Kediri serta menjadi komunitas yang mampu mengayomi penyandang disabilitas yang masih terisolasi oleh keluarganya.

2. Bagi Program Studi Sosiologi Agama

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang keilmuan baru mengenai Sosiologi Agama dalam ranah rasionalitas sosial dan dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan pengetahuan mengenai rasionalitas sosial yang terdapat di sebuah komunitas penyandang disabilitas yaitu PDKK dalam ranah ketimpangan sosial.